

# BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KOTA SURABAYA

Katalog: 5106042.3578

## TAHAP I



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SURABAYA



## Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kota Surabaya

Katalog: 5106042.3578

Nomor Publikasi: 05100.2314

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kota Surabaya

Penyunting: BPS Kota Surabaya

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kota Surabaya

Sumber Ilustrasi: [www.freepik.com](http://www.freepik.com)

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kota Surabaya”

# Seuntai Kata

**S**ensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan "The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025". Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Surabaya, Desember 2023

Kepala BPS Kota Surabaya

Dr. Arrief Chandra Setiawan, S.ST, M.Si

# # Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan  
kesejahteraan petani





# Daftar Isi

- Seuntai Kata ..... 3
- Daftar Isi ..... 5
- Daftar Tabel ..... 6
- Daftar Gambar ..... 7
  
- **Sensus Pertanian di Indonesia ..... 8**
- **Tahapan Kegiatan ST2023 ..... 10**
- **Penjelasan Teknis ST2023 ..... 12**
  - 1 Gambaran Usaha Pertanian ..... 14**
  - 2 Rumah Tangga Usaha Pertanian ..... 21**
  - 3 Usaha Pertanian Perorangan ..... 27**
  - 4 Urban Farming ..... 34**
  - 5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun ..... 36**
  - 6 Sapi dan Kerbau ..... 40**
  
- Penutup ..... 42
- Ucapan Terima Kasih ..... 43

<https://sumberdayakota.hps.go.id>





# Daftar Tabel

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kota Surabaya (rumah tangga), 2023.....21

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Surabaya (rumah tangga), 2023 .....22

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Surabaya (rumah tangga), 2023.....25

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Surabaya (orang), 2023.....28

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Surabaya (orang), 2023.....31

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan **Urban Farming** Menurut Kecamatan di Kota Surabaya, 2023.....34

Tabel 7 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria dan Jenis Kelamin (orang), 2023.....38

Tabel 8 Jumlah Sapi<sup>1</sup> dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kota Surabaya (ekor), 1 Mei 2023.....40

<https://surabaya.go.id>



# Daftar Gambar

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Gambar 1  | Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kota Surabaya, 2023 .....  | 14 |
| Gambar 2  | Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kota Surabaya 2023.....   | 15 |
| Gambar 3  | Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kota Surabaya, 2023.....  | 16 |
| Gambar 4  | Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kota Surabaya (unit), 2023.....  | 17 |
| Gambar 5  | Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kota Surabaya (unit), 2013 dan 2023.....                              | 18 |
| Gambar 6  | Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kota Surabaya (unit), 2013 dan 2023 .....   | 19 |
| Gambar 7  | Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Surabaya, 2023 .....   | 20 |
| Gambar 8  | Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Surabaya, 2023 .....                       | 23 |
| Gambar 9  | Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Surabaya, 2023.....                        | 23 |
| Gambar 10 | Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kota Surabaya (rumah tangga), 2013 dan 2023..... | 24 |
| Gambar 11 | Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kota Surabaya (orang), 2023 .....  | 26 |
| Gambar 12 | Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kota Surabaya, 2023 .....  | 27 |
| Gambar 13 | Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kota Surabaya, 2023 .....  | 29 |
| Gambar 14 | Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kota Surabaya, 2023.....                                 | 29 |
| Gambar 15 | Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kota Surabaya (juta unit), 2013 dan 2023 .....                | 30 |
| Gambar 16 | Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kota Surabaya (unit), 2023 .....         | 32 |
| Gambar 17 | Sebaran Usaha Pertanian Perorangan <b>Urban Farming</b> di Kota Surabaya (unit), 2023.....  | 33 |
| Gambar 18 | Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kota Surabaya, 2023.....  | 35 |
| Gambar 19 | Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kota Surabaya, 2023 .....  | 36 |
| Gambar 20 | Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Kota Surabaya, 2023 .....  | 37 |
| Gambar 21 | Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Kota Surabaya, 2023                                     | 37 |
| Gambar 22 | Jumlah Sapi <sup>1</sup> dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kota Surabaya (ekor), 1 Mei 2023.....  | 39 |

# Sensus Pertanian di Indonesia

## 1 ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah pedesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**



## 2 ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

## 3 ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)



## 4 ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **pedesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah pedesaan**

# ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

## ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

**ST03**  
Sensus Pertanian 2003

6

**st2013**  
SENSUS PERTANIAN

## ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
  1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
  2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

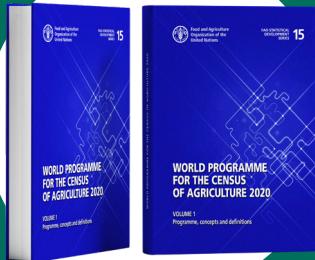


7

**ST2023**  
SENSUS PERTANIAN

# Tahapan Kegiatan ST2023

## PERSIAPAN



World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020



Penyiapan Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran kerangka geospasial dan muatan wilayah kerja statistik



Gladi Bersih



Updating Direktori Perusahaan Pertanian dan Usaha Pertanian Lainnya



Kick-off Publisitas

2020

2021

2022

## PELAKSANAAN LAPANGAN

## DISEMINASI

**ST2023**  
SENSUS PERTANIAN



Rekrutmen dan pelatihan petugas



Pencacahan Lapangan Lengkap



Pelaksanaan Post Enumeration Survey



Diseminasi Tahap 1

2023



Pelaksanaan Survei Ekonomi Pertanian



Diseminasi Tahap 2



Pelaksanaan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian

2024

# Penjelasan Teknis ST2023



## Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

## Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

### Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

### Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

### Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

### Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

### Jumlah Petani Pengguna Lahan

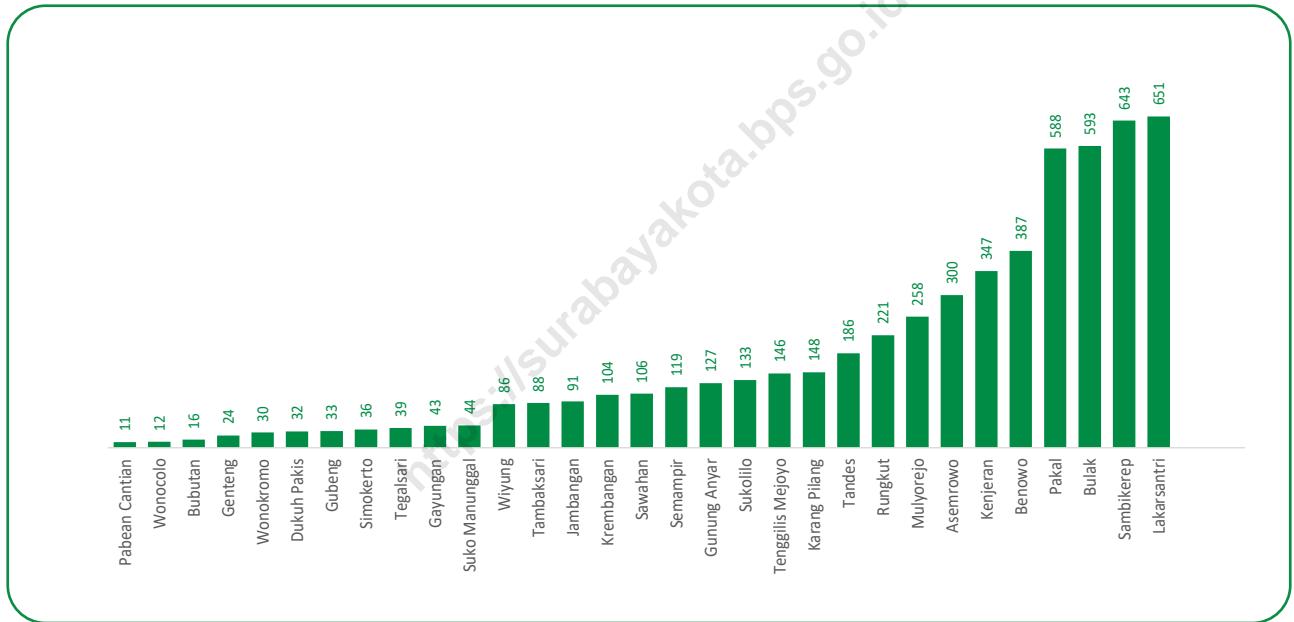
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

### Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

# 1

# Gambaran Usaha Pertanian



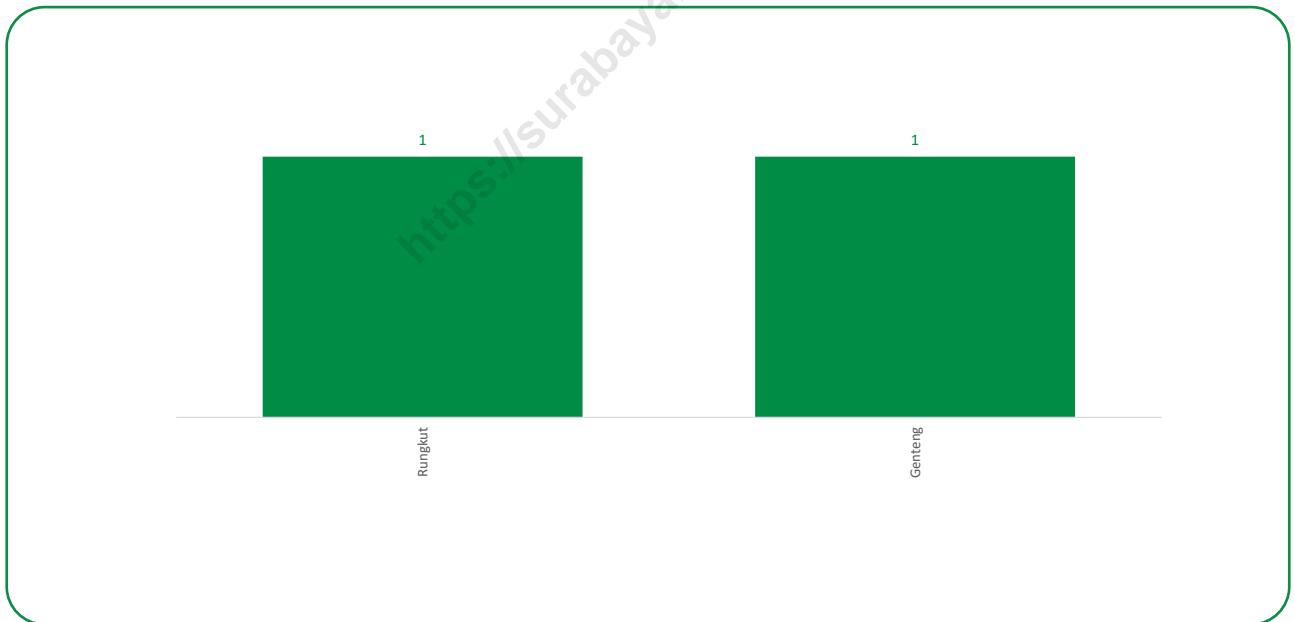
**Gambar 1** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kota Surabaya, 2023

Usaha pertanian di Kota Surabaya mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan

Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan kondisi sepuluh tahun lalu dari hasil ST2013, yaitu sebesar 3.977 unit atau menurun sekitar 41,21 persen. Jenis usaha pertanian di Kota Surabaya didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,47 persen dari total usaha pertanian.

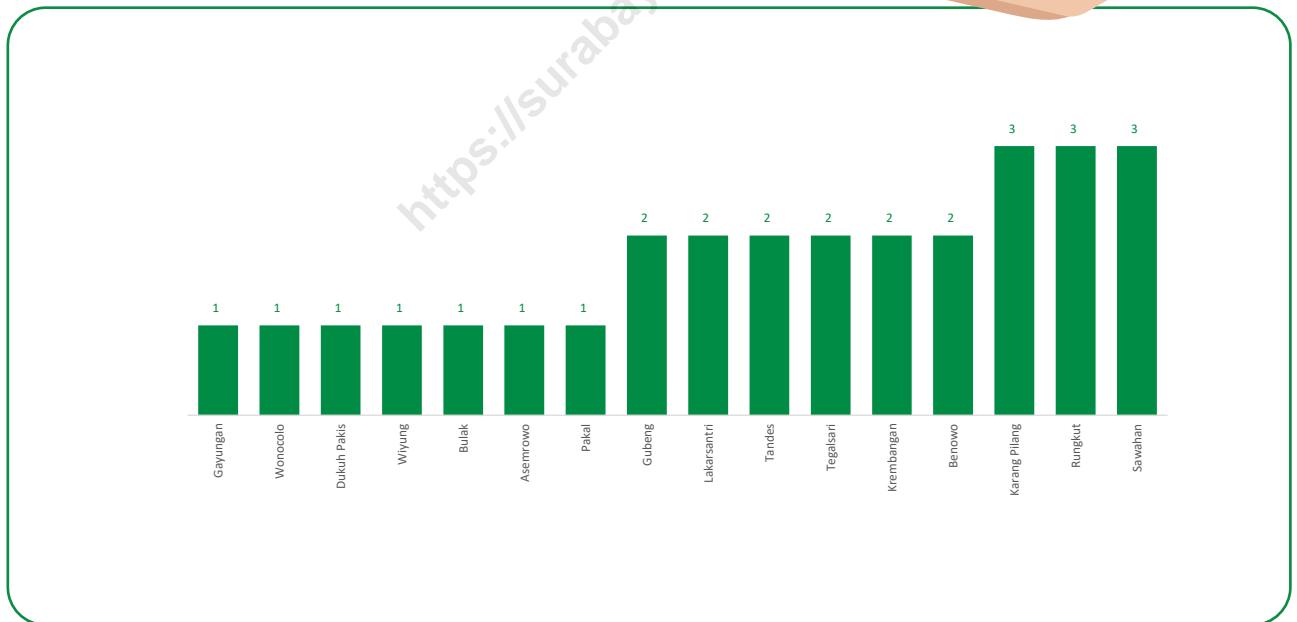
Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Lakarsantri, Sambikerep dan Bulak merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Lakarsantri terdapat 651 unit, sementara pada Kecamatan Sambikerep terdapat 643 unit dan Kecamatan Bulak terdapat 593 unit.



**Gambar 2** Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kota Surabaya 2023

Berdasarkan hasil ST2023, UPB terletak di Kecamatan Rungkut dan Genteng. Jumlah UPB untuk Kecamatan Rungkut adalah 1 unit, dan Kecamatan Genteng terdapat 1 unit.

Tiga Kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Karang Pilang, Kecamatan Rungkut dan Kecamatan Sawahan dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 3 unit.



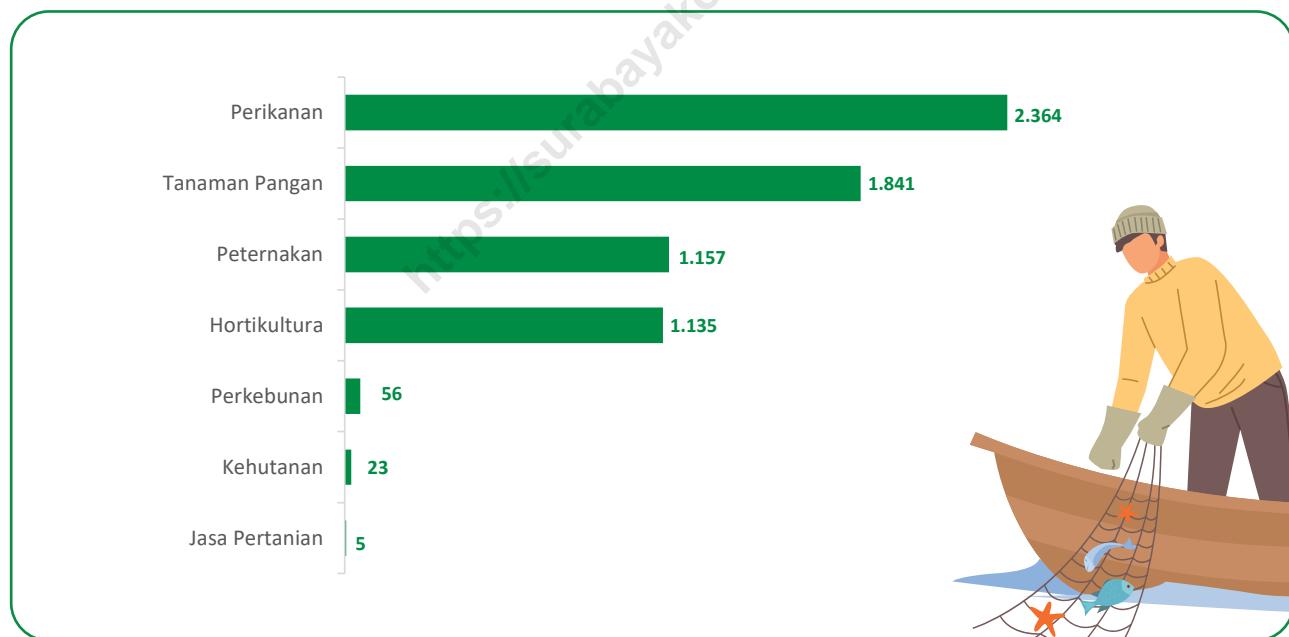
**Gambar 3** Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kota Surabaya, 2023

## Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah perikanan sebesar 2.364 unit. Tanaman pangan

sebesar 1.841 unit, dan peternakan sebesar 1.157 unit. Subsektor kehutanan dan jasa pertanian tidak berpotensi di Kota Surabaya. Pada sensus pertanian ini UTP kehutanan sebesar 23 dan UTP jasa pertanian sebesar 5 unit.



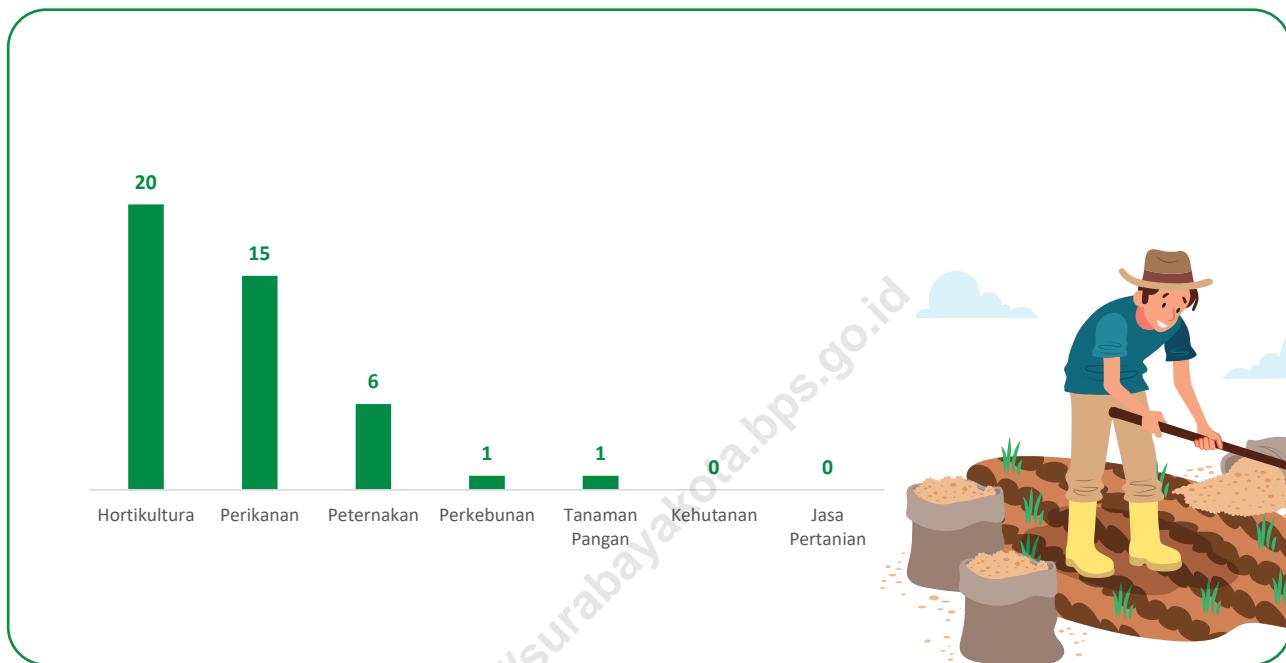
**Gambar 4** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kota Surabaya (unit), 2023

Subsektor yang diusahakan oleh UPB pada ST2023 adalah hortikultura sebesar 1 unit.

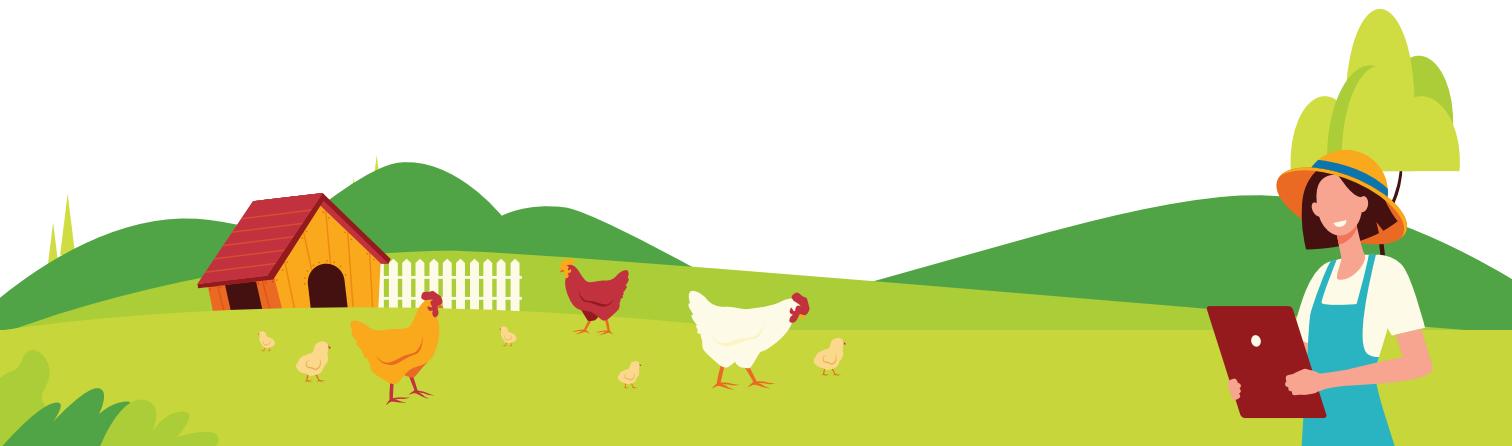
Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan adalah hortikultura sebesar 20 unit, perikanan sebesar 15 unit, peternakan sebesar 6 unit, perkebunan sebesar 1 unit dan tanaman pangan sebesar 1 unit.



**Gambar 5** Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kota Surabaya (unit), 2023

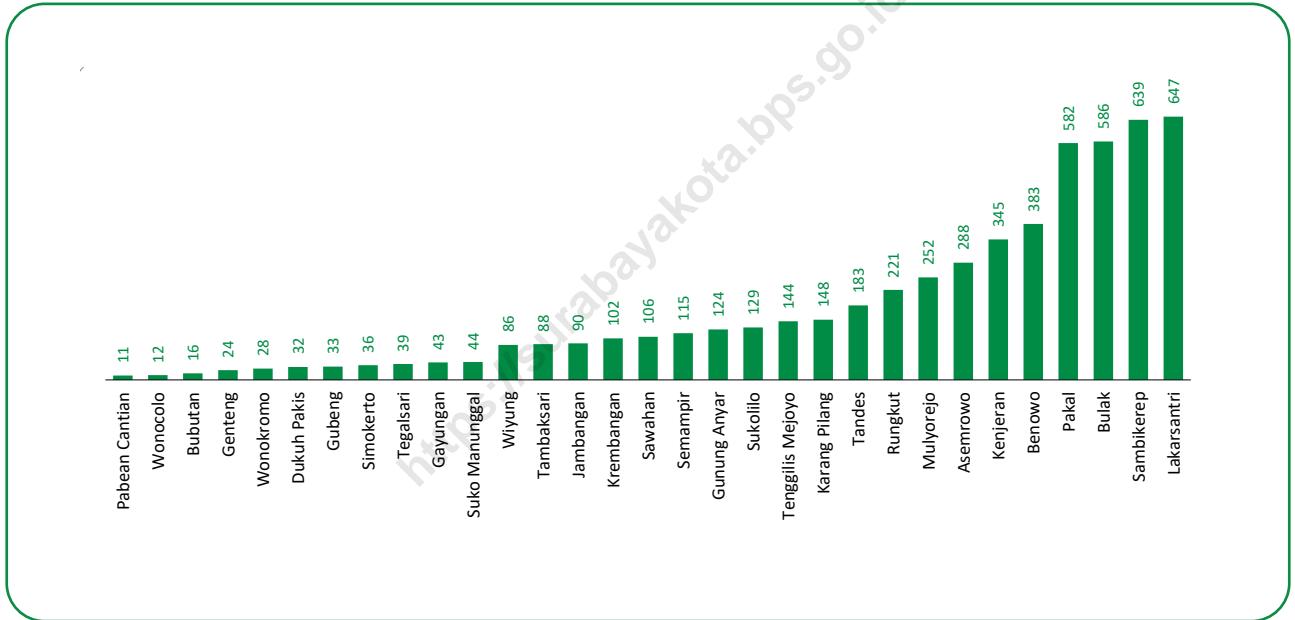


Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kota Surabaya (unit), 2023



# 2

## Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Surabaya, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan penurunan sebesar 30,23 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 7.992 rumah tangga menjadi 5.576 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Lakarsantri, Sambikerep,

dan Bulak merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Lakarsantri terdapat 647 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Sambikerep terdapat 639 rumah tangga, dan Kecamatan Bulak terdapat 586 rumah tangga.

## Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah perikanan dengan jumlah 2.329 rumah tangga, disusul tanaman pangan dengan jumlah 1.834 rumah tangga.



**Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kota Surabaya (rumah tangga), 2023**

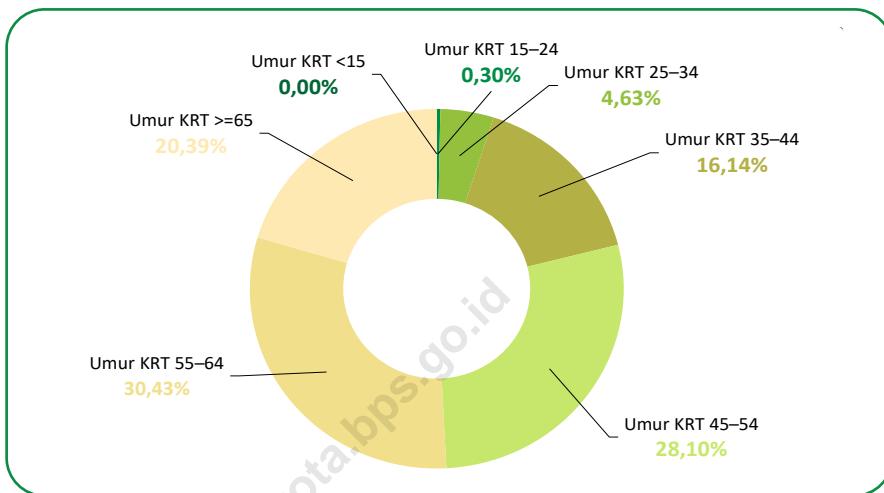
| Subsektor      | ST2023 |
|----------------|--------|
| (1)            | (2)    |
| Tanaman Pangan | 1 834  |
| Hortikultura   | 1 127  |
| Perkebunan     | 56     |
| Peternakan     | 1 150  |
| Perikanan      | 2 329  |
| Kehutanan      | 23     |
| Jasa Pertanian | 5      |

**Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Surabaya (rumah tangga), 2023**

| Kecamatan            | Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga |           |            |            |              |             |              | Jumlah       |
|----------------------|-----------------------------------|-----------|------------|------------|--------------|-------------|--------------|--------------|
|                      | <15                               | 15-24     | 25-34      | 35-44      | 45-54        | 55-64       | >= 65        |              |
| (1)                  | (2)                               | (3)       | (4)        | (5)        | (6)          | (7)         | (8)          | (9)          |
| Karang Pilang        | 0                                 | 1         | 6          | 18         | 26           | 58          | 39           | 148          |
| Jambangan            | 0                                 | 0         | 3          | 17         | 24           | 26          | 20           | 90           |
| Gayungan             | 0                                 | 0         | 2          | 3          | 13           | 14          | 11           | 43           |
| Wonocolo             | 0                                 | 0         | 0          | 3          | 4            | 4           | 1            | 12           |
| Tenggilis Mejoyo     | 0                                 | 0         | 5          | 26         | 55           | 41          | 17           | 144          |
| Gunung Anyar         | 0                                 | 1         | 9          | 24         | 29           | 41          | 20           | 124          |
| Rungkut              | 0                                 | 0         | 9          | 43         | 68           | 64          | 37           | 221          |
| Sukolilo             | 0                                 | 0         | 5          | 15         | 36           | 45          | 28           | 129          |
| Mulyorejo            | 0                                 | 0         | 18         | 57         | 66           | 63          | 48           | 252          |
| Gubeng               | 0                                 | 2         | 1          | 4          | 9            | 10          | 7            | 33           |
| Wonokromo            | 0                                 | 0         | 3          | 5          | 12           | 6           | 2            | 28           |
| Dukuh Pakis          | 0                                 | 0         | 2          | 7          | 8            | 6           | 9            | 32           |
| Wiyung               | 0                                 | 0         | 2          | 11         | 24           | 27          | 22           | 86           |
| Lakarsantri          | 0                                 | 1         | 9          | 61         | 140          | 239         | 197          | 647          |
| Sambikerep           | 0                                 | 2         | 12         | 61         | 175          | 221         | 168          | 639          |
| Tandes               | 0                                 | 0         | 12         | 39         | 62           | 50          | 20           | 183          |
| Suko Manunggal       | 0                                 | 0         | 0          | 3          | 10           | 21          | 10           | 44           |
| Sawahan              | 0                                 | 0         | 6          | 32         | 31           | 24          | 13           | 106          |
| Tegalsari            | 0                                 | 0         | 2          | 11         | 11           | 14          | 1            | 39           |
| Genteng              | 0                                 | 0         | 2          | 2          | 12           | 7           | 1            | 24           |
| Tambaksari           | 0                                 | 0         | 5          | 15         | 30           | 23          | 15           | 88           |
| Kenjeran             | 0                                 | 4         | 27         | 68         | 101          | 101         | 44           | 345          |
| Bulak                | 0                                 | 4         | 51         | 126        | 164          | 161         | 80           | 586          |
| Simokerto            | 0                                 | 0         | 1          | 8          | 16           | 8           | 3            | 36           |
| Semampir             | 0                                 | 1         | 8          | 30         | 32           | 29          | 15           | 115          |
| Pabean Cantian       | 0                                 | 0         | 0          | 3          | 5            | 2           | 1            | 11           |
| Bubutan              | 0                                 | 0         | 1          | 1          | 8            | 4           | 2            | 16           |
| Krembangan           | 0                                 | 0         | 4          | 16         | 34           | 29          | 19           | 102          |
| Asemrowo             | 0                                 | 0         | 26         | 69         | 84           | 67          | 42           | 288          |
| Benowo               | 0                                 | 1         | 9          | 49         | 105          | 127         | 92           | 383          |
| Pakal                | 0                                 | 0         | 18         | 73         | 173          | 165         | 153          | 582          |
| <b>Kota Surabaya</b> | <b>0</b>                          | <b>17</b> | <b>258</b> | <b>900</b> | <b>1 567</b> | <b>1697</b> | <b>1 137</b> | <b>5 576</b> |

## Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

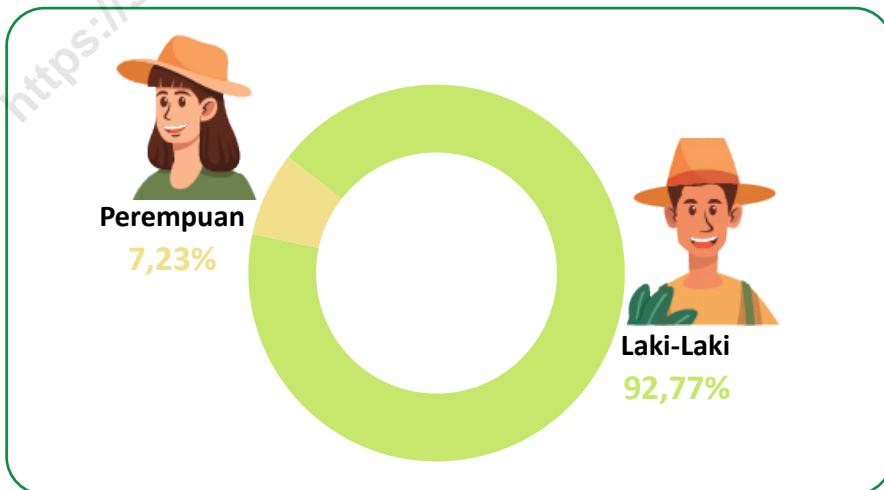
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kota Surabaya mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 55-64 tahun (30,43 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 78,92 persen RTUP di Indonesia memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 21,07 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.



**Gambar 8** Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Surabaya, 2023

## Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



**Gambar 9** Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Surabaya, 2023

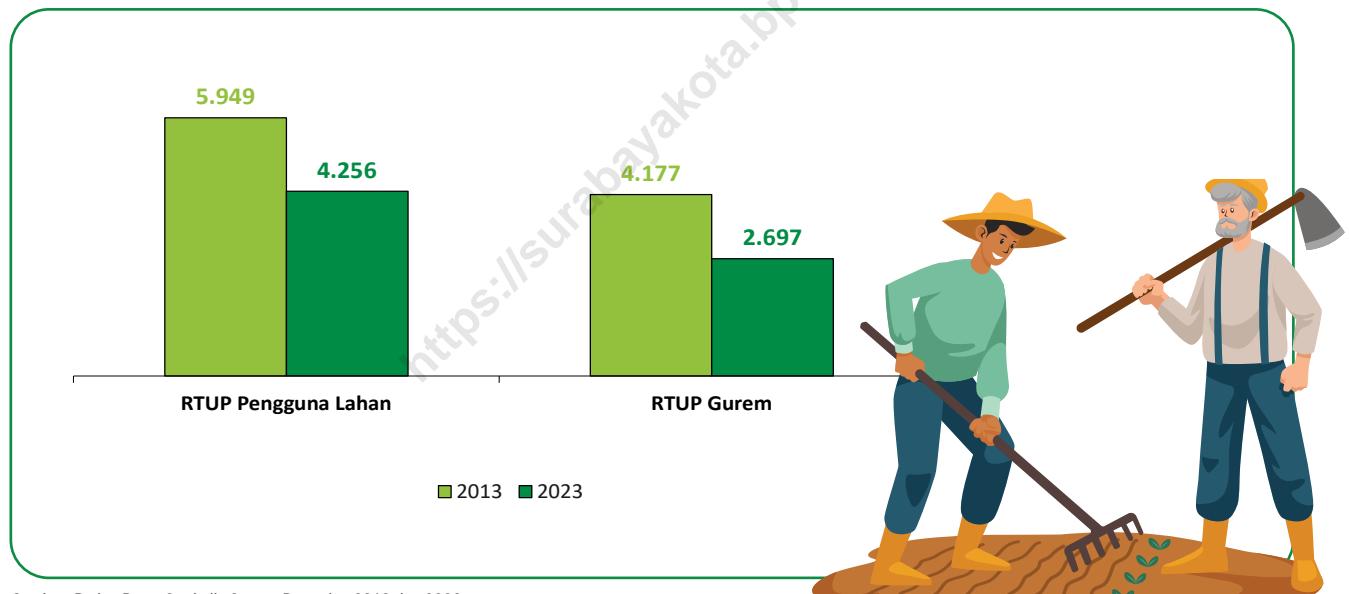
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 92,77 persen, sedangkan sisanya 7,23 persen adalah perempuan.

### Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam perusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami penurunan dari 5.949 unit (ST2013) menjadi 4.256 unit (ST2023) dengan persentase penurunan sekitar 28,45 persen.

RTUP Gurem menurun cukup signifikan yaitu dari 4.177 unit (ST2013) menjadi 2.697 unit (ST2023), atau menurun sekitar 35,43 persen.



**Gambar 10** Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kota Surabaya (rumah tangga, 2013 dan 2023)

**Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Surabaya (rumah tangga), 2023**

| Kecamatan<br>(1)     | Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga |                  | Jumlah<br>(4) |
|----------------------|-----------------------------------|------------------|---------------|
|                      | Laki-laki<br>(2)                  | Perempuan<br>(3) |               |
| Karang Pilang        | 140                               | 8                | 148           |
| Jambangan            | 86                                | 4                | 90            |
| Gayungan             | 40                                | 3                | 43            |
| Wonocolo             | 11                                | 1                | 12            |
| Tenggiling Mejoyo    | 134                               | 10               | 144           |
| Gunung Anyar         | 118                               | 6                | 124           |
| Rungkut              | 207                               | 14               | 221           |
| Sukolilo             | 122                               | 7                | 129           |
| Mulyorejo            | 242                               | 10               | 252           |
| Gubeng               | 28                                | 5                | 33            |
| Wonokromo            | 27                                | 1                | 28            |
| Dukuh Pakis          | 31                                | 1                | 32            |
| Wiyung               | 80                                | 6                | 86            |
| Lakarsantri          | 554                               | 93               | 647           |
| Sambikerep           | 575                               | 64               | 639           |
| Tandes               | 174                               | 9                | 183           |
| Suko Manunggal       | 40                                | 4                | 44            |
| Sawahan              | 98                                | 8                | 106           |
| Tegalsari            | 36                                | 3                | 39            |
| Genteng              | 23                                | 1                | 24            |
| Tambaksari           | 79                                | 9                | 88            |
| Kenjeran             | 332                               | 13               | 345           |
| Bulak                | 558                               | 28               | 586           |
| Simokerto            | 35                                | 1                | 36            |
| Semampir             | 107                               | 8                | 115           |
| Pabean Cantian       | 11                                | 0                | 11            |
| Bubutan              | 16                                | 0                | 16            |
| Krembangan           | 98                                | 4                | 102           |
| Asemrowo             | 279                               | 9                | 288           |
| Benowo               | 355                               | 28               | 383           |
| Pakal                | 537                               | 45               | 582           |
| <b>Kota Surabaya</b> | <b>5 173</b>                      | <b>403</b>       | <b>5 576</b>  |

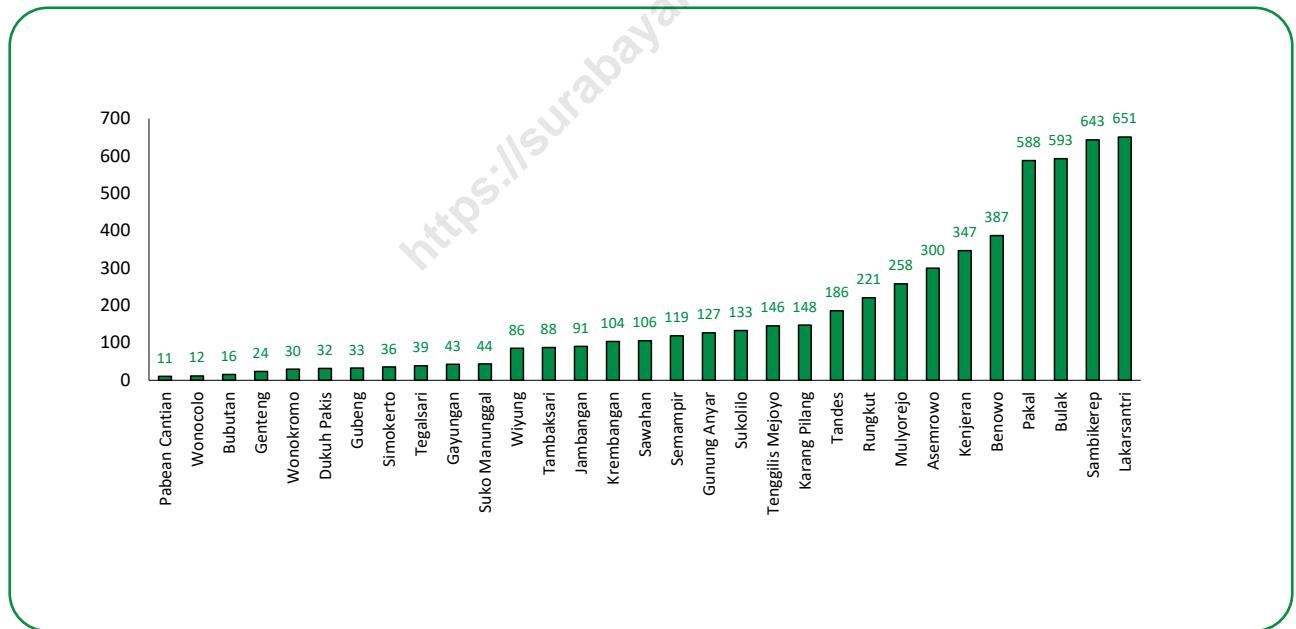
# 3

## Usaha Pertanian Perorangan

### Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu

Kecamatan Lakarsantri sebanyak 651 unit, Kecamatan Sambikerep sebanyak 643 unit, Kecamatan Bulak sebanyak 593 unit, Kecamatan Pakal sebanyak 588 unit dan Kecamatan Benowo sebanyak 387 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kota Surabaya (orang), 2023

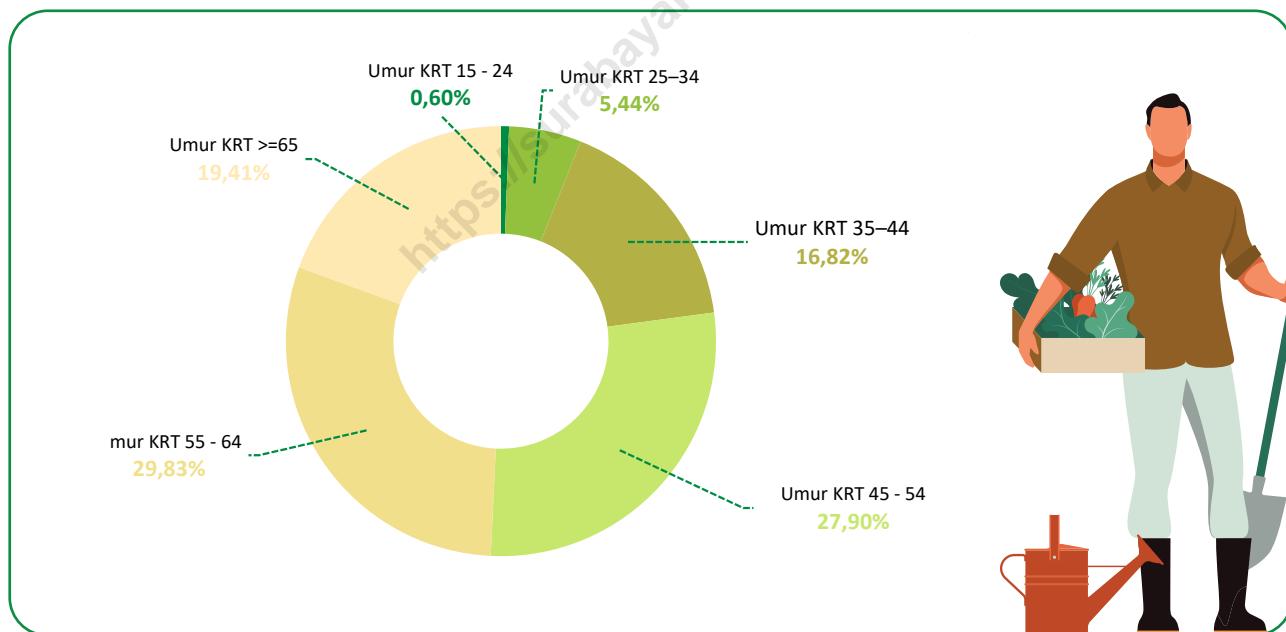
## Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 77,13 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Indonesia. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian hanya 0,60 persen.



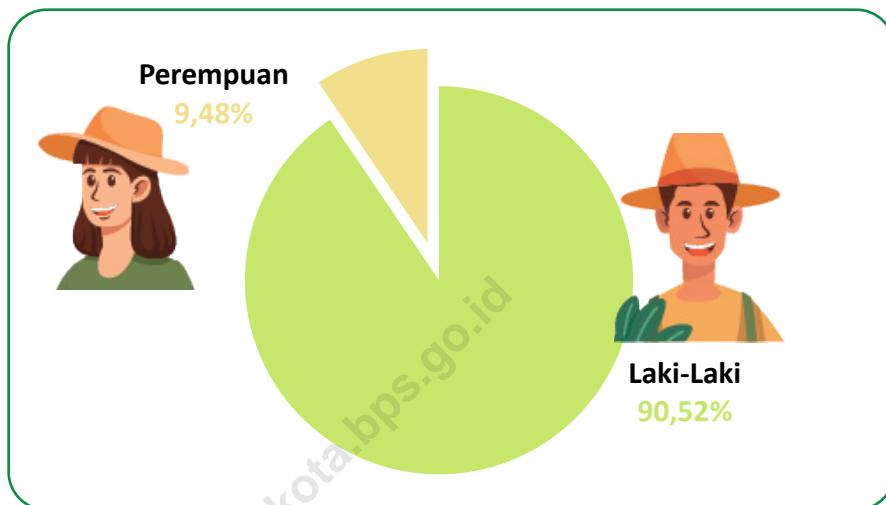
**Gambar 12** Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kota Surabaya, 2023

**Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Surabaya (orang), 2023**

| Kecamatan            | Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga |           |            |            |              |              |              | Jumlah       |
|----------------------|-----------------------------------|-----------|------------|------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|                      | <15                               | 15-24     | 25-34      | 35-44      | 45-54        | 55-64        | >= 65        |              |
| (1)                  | (2)                               | (3)       | (4)        | (5)        | (6)          | (7)          | (8)          | (9)          |
| Karang Pilang        | 0                                 | 1         | 6          | 22         | 26           | 55           | 38           | 148          |
| Jambangan            | 0                                 | 0         | 3          | 17         | 26           | 27           | 18           | 91           |
| Gayungan             | 0                                 | 0         | 2          | 3          | 13           | 14           | 11           | 43           |
| Wonocolo             | 0                                 | 0         | 0          | 3          | 4            | 4            | 1            | 12           |
| Tenggiling Mejoyo    | 0                                 | 1         | 5          | 33         | 51           | 40           | 16           | 146          |
| Gunung Anyar         | 0                                 | 3         | 10         | 28         | 26           | 41           | 19           | 127          |
| Rungkut              | 0                                 | 1         | 12         | 44         | 68           | 62           | 34           | 221          |
| Sukolilo             | 0                                 | 0         | 7          | 18         | 39           | 43           | 26           | 133          |
| Mulyorejo            | 0                                 | 2         | 19         | 59         | 67           | 64           | 47           | 258          |
| Gubeng               | 0                                 | 2         | 1          | 4          | 9            | 10           | 7            | 33           |
| Wonokromo            | 0                                 | 2         | 4          | 6          | 12           | 6            | 0            | 30           |
| Dukuh Pakis          | 0                                 | 1         | 2          | 7          | 7            | 6            | 9            | 32           |
| Wiyung               | 0                                 | 0         | 2          | 11         | 23           | 28           | 22           | 86           |
| Lakarsantri          | 0                                 | 1         | 12         | 64         | 142          | 241          | 191          | 651          |
| Sambikerep           | 0                                 | 1         | 14         | 61         | 176          | 223          | 168          | 643          |
| Tandes               | 0                                 | 1         | 16         | 42         | 60           | 48           | 19           | 186          |
| Suko Manunggal       | 0                                 | 0         | 0          | 4          | 11           | 21           | 8            | 44           |
| Sawahan              | 0                                 | 1         | 9          | 31         | 31           | 21           | 13           | 106          |
| Tegalsari            | 0                                 | 0         | 5          | 11         | 11           | 12           | 0            | 39           |
| Genteng              | 0                                 | 0         | 2          | 2          | 12           | 7            | 1            | 24           |
| Tambaksari           | 0                                 | 1         | 8          | 14         | 30           | 20           | 15           | 88           |
| Kenjeran             | 0                                 | 4         | 31         | 71         | 103          | 100          | 38           | 347          |
| Bulak                | 0                                 | 4         | 57         | 131        | 167          | 157          | 77           | 593          |
| Simokerto            | 0                                 | 0         | 2          | 8          | 16           | 8            | 2            | 36           |
| Semampir             | 0                                 | 5         | 12         | 32         | 32           | 26           | 12           | 119          |
| Pabean Cantian       | 0                                 | 0         | 0          | 2          | 5            | 2            | 2            | 11           |
| Bubutan              | 0                                 | 0         | 1          | 1          | 10           | 2            | 2            | 16           |
| Krembangan           | 0                                 | 0         | 7          | 21         | 31           | 29           | 16           | 104          |
| Asemrowo             | 0                                 | 1         | 32         | 74         | 89           | 65           | 39           | 300          |
| Benowo               | 0                                 | 1         | 10         | 51         | 107          | 129          | 89           | 387          |
| Pakal                | 0                                 | 1         | 16         | 74         | 170          | 172          | 155          | 588          |
| <b>Kota Surabaya</b> | <b>0</b>                          | <b>34</b> | <b>307</b> | <b>949</b> | <b>1 574</b> | <b>1 683</b> | <b>1 095</b> | <b>5 642</b> |

## Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

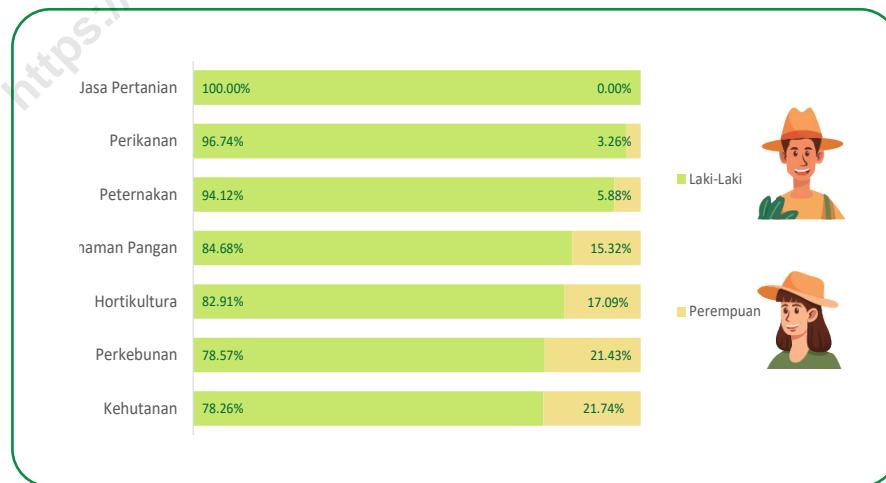
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 90,52 persen, sedangkan sisanya 9,48 persen adalah pengelola perempuan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi sepuluh tahun lalu, petani pada ST2013 juga didominasi oleh petani laki-laki dengan persentase sebesar 81,20 persen, sedangkan sisanya 18,79 persen adalah petani perempuan.



**Gambar 13** Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kota Surabaya, 2023

## Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



**Gambar 14** Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kota Surabaya, 2023

## Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

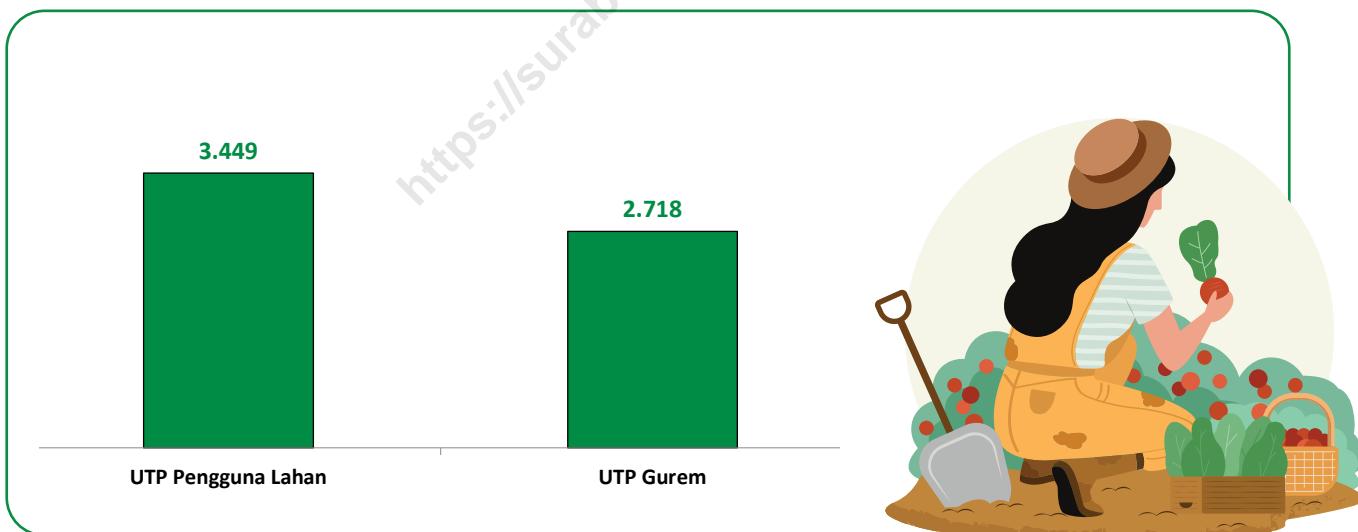
Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Lakarsantri, Kecamatan Sambikerep dan Kecamatan Pakal masing-masing sebesar 631 orang, 625 orang, dan 523 orang.

Sementara itu, Jumlah UTP Gurem paling banyak berada di Kecamatan Lakarsantri, Kecamatan Sambikerep dan Kecamatan Pakal masing-masing sebesar 567 orang, 503 orang, dan 316 orang.

## Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Lakarsantri, Kecamatan Sambikerep dan Kecamatan Pakal masing-masing sebesar 620 orang, 619 orang, dan 346 orang.

Sementara itu, jumlah petani gurem paling banyak berada di Kecamatan Lakarsantri, Kecamatan Sambikerep dan Kecamatan Pakal masing-masing sebesar 557 orang, 497 orang, dan 250 orang.



**Gambar 15** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kota Surabaya (unit), 2023

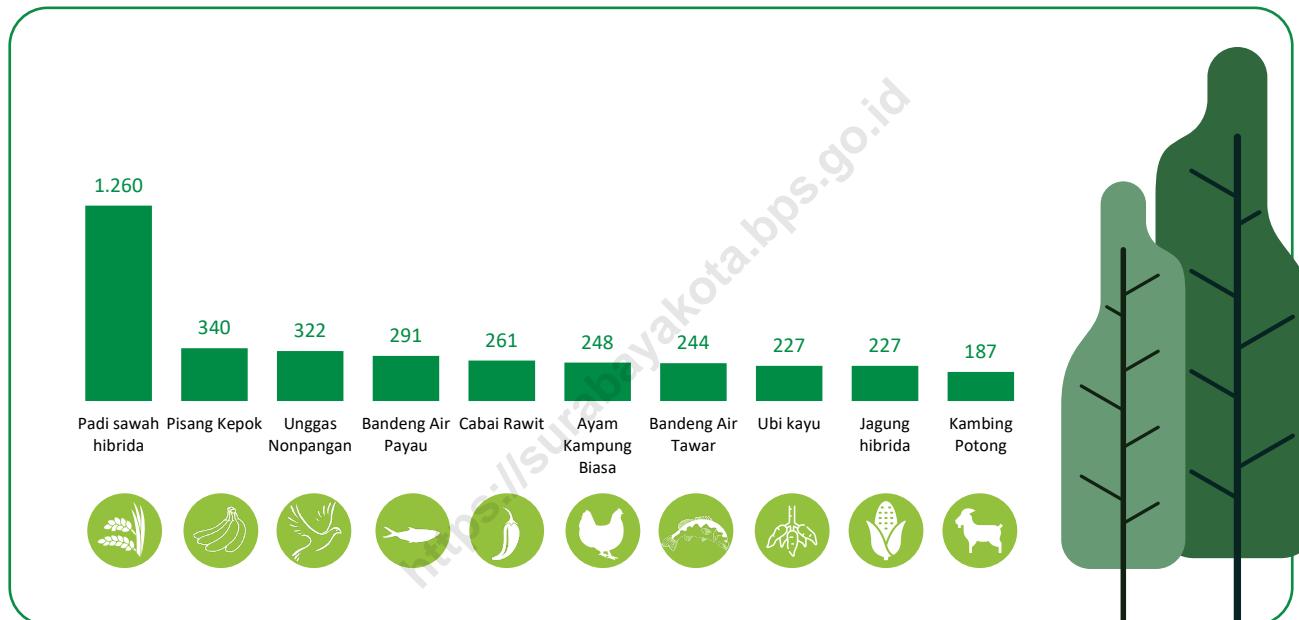
**Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Surabaya (orang), 2023**

| Kecamatan            | Petani Pengguna Lahan | Petani Gurem |              |
|----------------------|-----------------------|--------------|--------------|
|                      |                       | Jumlah       | Persentase   |
| (1)                  | (2)                   | (3)          | (4)          |
| Karang Pilang        | 116                   | 100          | 86,21        |
| Jambangan            | 71                    | 64           | 90,14        |
| Gayungan             | 34                    | 25           | 73,53        |
| Wonocolo             | 6                     | 6            | 100          |
| Tenggilis Mejoyo     | 73                    | 69           | 94,52        |
| Gunung Anyar         | 33                    | 24           | 72,73        |
| Rungkut              | 69                    | 61           | 88,41        |
| Sukolilo             | 45                    | 35           | 77,78        |
| Mulyorejo            | 33                    | 28           | 84,85        |
| Gubeng               | 20                    | 19           | 95,00        |
| Wonokromo            | 18                    | 15           | 83,33        |
| Dukuh Pakis          | 12                    | 12           | 100          |
| Wiyung               | 58                    | 43           | 74,14        |
| Lakarsantri          | 620                   | 557          | 89,84        |
| Sambikerep           | 619                   | 497          | 80,29        |
| Tandes               | 45                    | 38           | 84,44        |
| Suko Manunggal       | 38                    | 37           | 97,37        |
| Sawahan              | 52                    | 50           | 96,15        |
| Tegalsari            | 9                     | 9            | 100          |
| Genteng              | 15                    | 12           | 80,00        |
| Tambaksari           | 57                    | 50           | 87,72        |
| Kenjeran             | 70                    | 59           | 84,29        |
| Bulak                | 29                    | 16           | 55,17        |
| Simokerto            | 8                     | 7            | 87,50        |
| Semampir             | 67                    | 57           | 85,07        |
| Pabean Cantian       | 11                    | 9            | 81,82        |
| Bubutan              | 3                     | 3            | 100          |
| Krembangan           | 4                     | 4            | 100          |
| Asemrowo             | 20                    | 12           | 60,00        |
| Benowo               | 217                   | 185          | 85,25        |
| Pakal                | 346                   | 250          | 72,25        |
| <b>Kota Surabaya</b> | <b>2 818</b>          | <b>2 353</b> | <b>83,50</b> |

## Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Padi Sawah Hibrida 1.260 unit. Selain itu, terdapat Unggas Non

Pangan dari subsektor peternakan dan Bandeng Air Payau dari subsektor perikanan dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 322 unit dan 291 unit usaha pertanian perorangan.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kota Surabaya (unit), 2023



# 4 Urban Farming

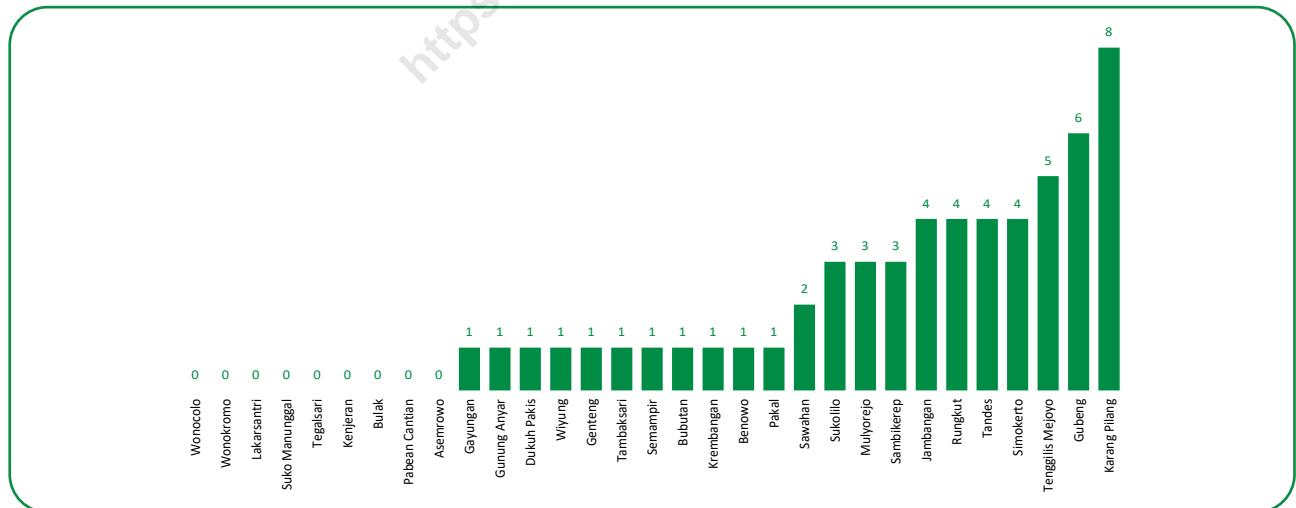


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan penambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* seperti usaha budidaya tanaman sayuran di taman

kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* cukup banyak, yaitu sebesar 56 RTUP dan 57 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di seluruh Kecamatan di Kota Surabaya. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Karang Pilang, dengan jumlah yang sama untuk RTUP dan UTP yaitu sebesar 8 unit.



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kota Surabaya (unit), 2023

**Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kota Surabaya, 2023**

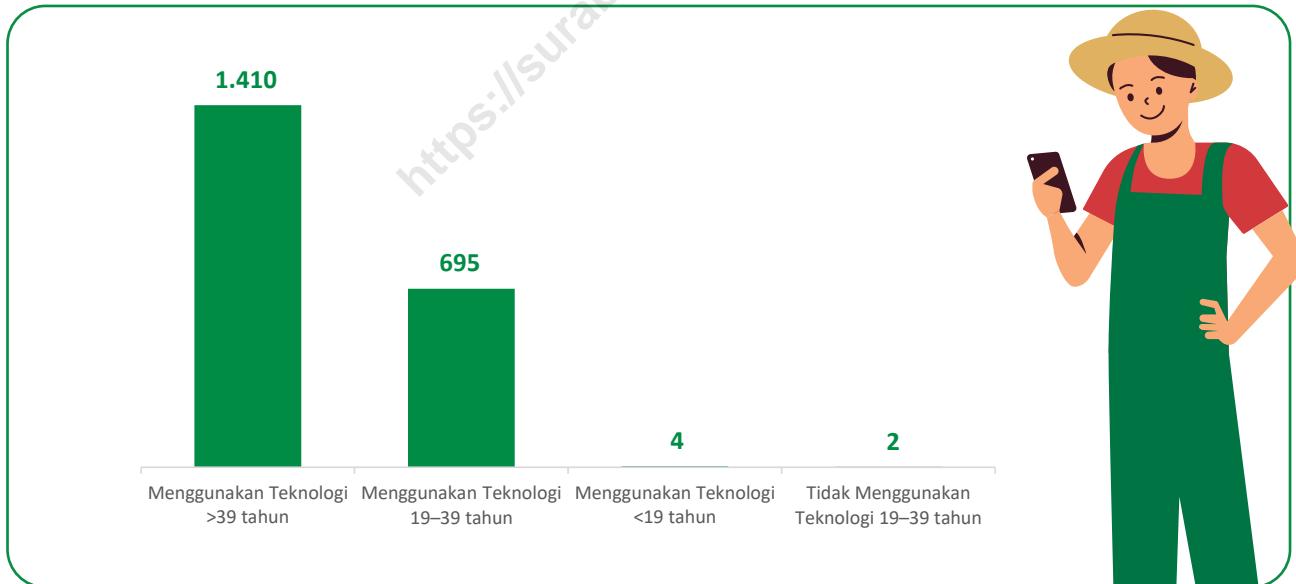
| Kecamatan            | Rumah Tangga Usaha Pertanian<br><i>Urban Farming</i><br>(rumah tangga) | Usaha Pertanian Perorangan<br><i>Urban Farming</i><br>(unit) |
|----------------------|--|--|
| (1)                  | (2)  | (3)  |
| Karang Pilang        | 8  | 8  |
| Jambangan            | 4  | 4  |
| Gayungan             | 1  | 1  |
| Wonocolo             | 0  | 0  |
| Tenggilis Mejoyo     | 4  | 5  |
| Gunung Anyar         | 1  | 1  |
| Rungkut              | 4  | 4  |
| Sukolilo             | 3  | 3  |
| Mulyorejo            | 3  | 3  |
| Gubeng               | 6  | 6  |
| Wonokromo            | 0  | 0  |
| Dukuh Pakis          | 1  | 1  |
| Wiyung               | 1  | 1  |
| Lakarsantri          | 0  | 0  |
| Sambikerep           | 3  | 3  |
| Tandes               | 4  | 4  |
| Suko Manunggal       | 0  | 0  |
| Sawahan              | 2  | 2  |
| Tegalsari            | 0  | 0  |
| Genteng              | 1  | 1  |
| Tambaksari           | 1  | 1  |
| Kenjeran             | 0  | 0  |
| Bulak                | 0  | 0  |
| Simokerto            | 4  | 4  |
| Semampir             | 1  | 1  |
| Pabean Cantian       | 0  | 0  |
| Bubutan              | 1  | 1  |
| Krembangan           | 1  | 1  |
| Asemrowo             | 0  | 0  |
| Benowo               | 1  | 1  |
| Pakal                | 1  | 1  |
| <b>Kota Surabaya</b> | <b>56</b>  | <b>57</b>  |

# 5

## Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan),

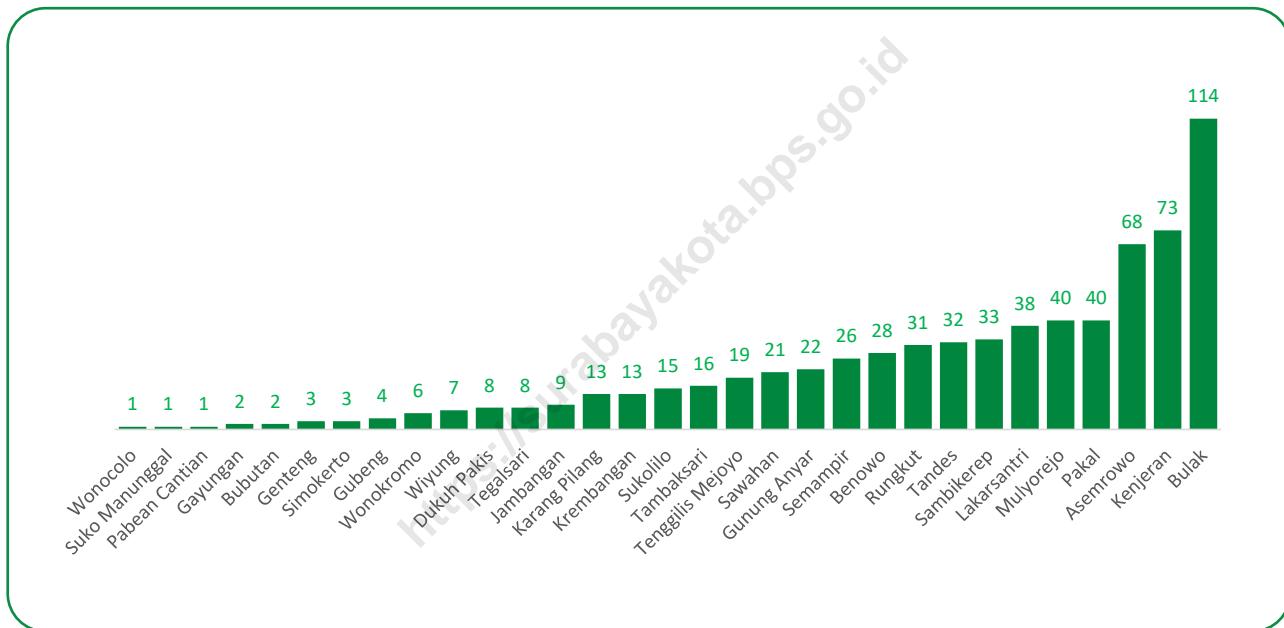
penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Cakupan subsektor petani milenial mengikuti konsep dan definisi pada Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2013, yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Petani Milenial tercatat sebanyak 2.111 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik



**Gambar 18** Jumlah Petani Milenial Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital di Kota Surabaya, 2023

menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 697 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Bulak sebesar 114 orang, diikuti Kecamatan Kenjeran sebesar 73 orang, dan Kecamatan Asemrowo sebesar 68 orang.

Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 1.410 orang dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 4 orang.

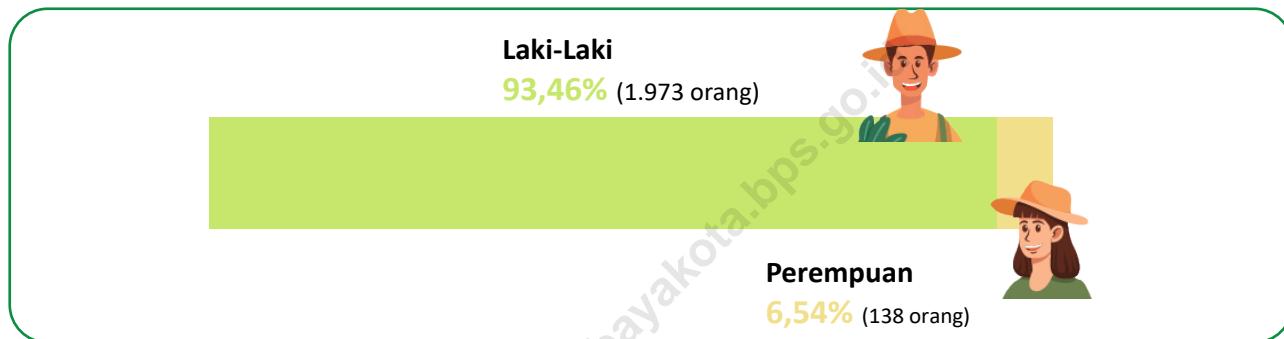


**Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kota Surabaya, 2023**

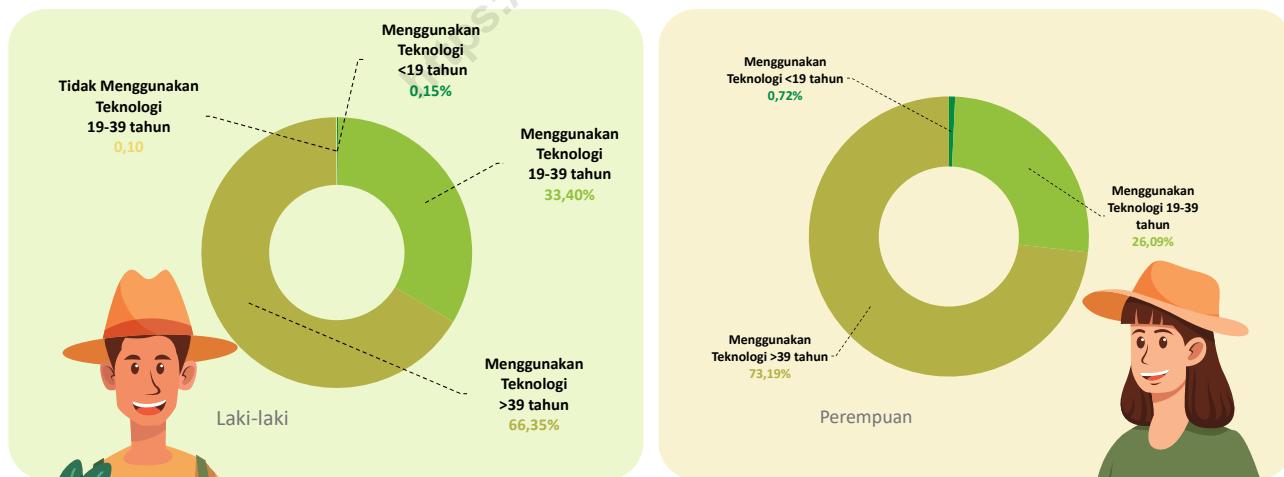


Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 93,46 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 39 tahun ke atas (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih rendah dibanding

petani milenial perempuan. Terbukti terdapat 66,34 persen petani milenial laki-laki berusia 39 tahun ke atas diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara terdapat 73,19 persen petani milenial perempuan berusia 39 tahun ke atas diantara total petani milenial perempuan.



**Gambar 20** Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kota Surabaya, 2023



**Gambar 21** Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kota Surabaya, 2023

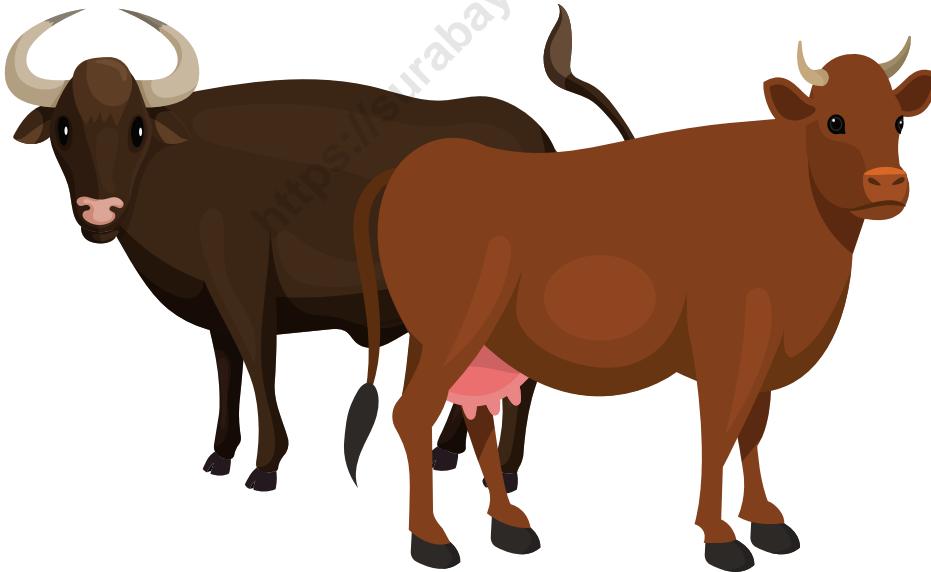
**Tabel 7 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria dan Jenis Kelamin (orang), 2023**

| Kecamatan            | Kriteria              |                  |                |  | Jenis Kelamin |            |
|----------------------|-----------------------|------------------|----------------|--|---------------|------------|
|                      | Menggunakan Teknologi |                  |                | Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun | Laki-Laki     | Perempuan  |
|                      | Umur <19 Tahun        | Umur 19-39 Tahun | Umur >39 Tahun |  |               |            |
| (1)                  | (2)                   | (3)              | (4)            | (5)  | (6)           | (7)        |
| Karang Pilang        | 0                     | 13               | 61             | 0  | 65            | 9          |
| Jambangan            | 0                     | 9                | 10             | 0  | 18            | 1          |
| Gayungan             | 0                     | 2                | 24             | 0  | 25            | 1          |
| Wonocolo             | 0                     | 1                | 3              | 0  | 3             | 1          |
| Tenggilis Mejoyo     | 0                     | 19               | 63             | 0  | 74            | 8          |
| Gunung Anyar         | 0                     | 22               | 38             | 0  | 52            | 8          |
| Rungkut              | 0                     | 31               | 39             | 0  | 66            | 4          |
| Sukolilo             | 0                     | 15               | 29             | 0  | 40            | 4          |
| Mulyorejo            | 0                     | 40               | 27             | 0  | 64            | 3          |
| Gubeng               | 0                     | 4                | 23             | 0  | 23            | 4          |
| Wonokromo            | 1                     | 6                | 4              | 0  | 10            | 1          |
| Dukuh Pakis          | 0                     | 8                | 13             | 0  | 21            | 0          |
| Wiyung               | 0                     | 7                | 59             | 0  | 61            | 5          |
| Lakarsantri          | 0                     | 37               | 58             | 1  | 79            | 17         |
| Sambikerep           | 0                     | 33               | 37             | 0  | 67            | 3          |
| Tandes               | 0                     | 32               | 43             | 0  | 69            | 6          |
| Suko Manunggal       | 0                     | 1                | 1              | 0  | 2             | 0          |
| Sawahan              | 1                     | 21               | 24             | 0  | 46            | 0          |
| Tegalsari            | 0                     | 8                | 10             | 0  | 16            | 2          |
| Genteng              | 0                     | 3                | 3              | 0  | 6             | 0          |
| Tambaksari           | 1                     | 15               | 34             | 1  | 47            | 4          |
| Kenjeran             | 0                     | 73               | 135            | 0  | 205           | 3          |
| Bulak                | 0                     | 114              | 91             | 0  | 183           | 22         |
| Simokerto            | 0                     | 3                | 5              | 0  | 8             | 0          |
| Semampir             | 1                     | 26               | 36             | 0  | 59            | 4          |
| Pabean Cantian       | 0                     | 1                | 10             | 0  | 11            | 0          |
| Bubutan              | 0                     | 2                | 7              | 0  | 8             | 1          |
| Krempangan           | 0                     | 13               | 5              | 0  | 17            | 1          |
| Asemrowo             | 0                     | 68               | 113            | 0  | 179           | 2          |
| Benowo               | 0                     | 28               | 118            | 0  | 135           | 11         |
| Pakal                | 0                     | 40               | 287            | 0  | 314           | 13         |
| <b>Kota Surabaya</b> | <b>4</b>              | <b>695</b>       | <b>1 410</b>   | <b>2</b>   | <b>1 973</b>  | <b>138</b> |

# 6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kota Surabaya tercatat sebesar 662 ekor. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 632 ekor. Sementara, ternak kerbau tercatat sebanyak 30 ekor.





# Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

[https://sensus.bps.go.id/metadata\\_kegiatan/index/st2023](https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023)

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap  
Tahap I





# Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kota Surabaya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Walikota Surabaya
- Wakil Walikota Surabaya
- Ketua DPRD Surabaya
- Sekretaris Daerah Kota Surabaya
- Para Camat se Kota Surabaya
- Para Lurah se Kota Surabaya
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Kota Surabaya
- Perusahaan Pertanian di Kota Surabaya
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Kota Surabaya
- Seluruh Warga Kota Surabaya yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SURABAYA**

Jl. A. Yani 152 E Surabaya 60235

Telp: (031) 82516020

Homepage: <http://surabayakota.bps.go.id> Email: [bps3578@bps.go.id](mailto:bps3578@bps.go.id)